

## PERAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MANAJEMEN YANG EFEKTIF DI SMP AL-AZHAR MEDAN

**Nurmahani Tanjung, Irwansyah, Farid Wirda**

Universitas Al Washliyah Medan

bundaassyifa943@gmail.com

---

### *Abstrak*

**Kata Kunci:**  
*Peningkatan,  
Manajemen,  
Pendidikan  
Agama Islam*

Tulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan melalui penerapan manajemen yang efektif. Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa, oleh karena itu, manajemen pembelajaran yang efektif menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kendala dalam hal kurikulum, sumber daya, serta proses pembelajaran yang memengaruhi kualitas pendidikan agama di SMP Al-Azhar Medan. Selanjutnya, penelitian ini mengusulkan strategi perbaikan, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan pelatihan guru, dan penggunaan teknologi pendidikan yang lebih efektif. Implementasi manajemen yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya dan evaluasi pembelajaran juga diusulkan untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan agama. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan, sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam, mengembangkan karakter moral yang kuat, dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Melalui pendekatan manajemen yang efektif, harapannya adalah dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk di tingkat SMP. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membentuk karakter dan moral yang kuat pada generasi muda, serta mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam. Salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SMP Al-Azhar di Kota Medan. Seiring dengan

tuntutan perkembangan zaman, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan menjadi suatu keharusan. (Subhan, 2023)

Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah hal yang krusial dalam mendukung perkembangan peserta didik dalam aspek spiritual dan moral. Ini merupakan langkah strategis dalam memastikan bahwa generasi muda memiliki pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam. Melalui manajemen yang efektif, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan peserta didiknya dan merancang program pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan agama. (Sugiarto et al., 2021)

Manajemen yang efektif dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan sumber daya yang tepat, hingga pemantauan dan evaluasi secara berkala. SMP Al-Azhar Medan harus mampu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. (M. R. Harahap & Aziz, 2023)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kerjasama antara guru, siswa, orangtua, dan pihak sekolah sangatlah penting. Dengan melibatkan semua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung, di mana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Manajemen yang efektif dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan merupakan fondasi utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, dimulai dari perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan sumber daya yang tepat, hingga pemantauan dan evaluasi secara berkala. Perencanaan pembelajaran yang matang memungkinkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam, serta penyesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. (M. Harahap, 2019)

Penggunaan sumber daya yang tepat juga merupakan elemen kunci dalam manajemen efektif. SMP Al-Azhar Medan perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk buku teks, materi ajar, dan fasilitas yang memadai. Selain itu, sumber daya manusia berperan penting dalam proses pembelajaran, sehingga seleksi, pelatihan, dan pengembangan guru menjadi hal yang perlu diperhatikan secara serius. (Darmayanti & Nanda, 2019)

Selanjutnya, dalam era yang terus berkembang, adaptasi menjadi suatu keharusan. SMP Al-Azhar Medan harus mampu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi modern dan media sosial dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menghubungkan ajaran agama Islam dengan situasi dunia nyata.

Dalam konteks ini, pemantauan dan evaluasi secara berkala menjadi instrumen penting untuk mengukur efektivitas manajemen pembelajaran. SMP Al-

Azhar Medan perlu melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan agama Islam yang disediakan sesuai dengan standar kualitas yang tinggi.

Dalam pengembangan pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Medan, manajemen yang efektif merupakan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang lebih besar. Dengan perencanaan yang matang, penggunaan sumber daya yang tepat, adaptasi terhadap perkembangan zaman, serta pemantauan dan evaluasi yang berkala, kita dapat memastikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tugas rutin, tetapi juga menjadi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan guru, siswa, orangtua, dan staf sekolah terkait untuk mendapatkan beragam perspektif tentang peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen yang efektif di SMP Al-Azhar Medan. Selain itu, observasi akan digunakan untuk memahami secara langsung bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dijalankan dan bagaimana manajemen efektif diterapkan di lingkungan sekolah. Analisis dokumen juga akan dilakukan terhadap dokumen-dokumen seperti kurikulum sekolah, catatan rapat, dan materi pembelajaran yang relevan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif seperti analisis isi dan tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan. Hasil penelitian akan digunakan untuk memberikan rekomendasi yang berharga bagi sekolah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. (Lexy J. Moleong, 2012)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Praktik manajemen pembelajaran yang efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan.**

Pengembangan konsep dan implementasi praktik manajemen pembelajaran yang efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan menjadi titik fokus penting dalam penelitian ini. Proses analisis akan mendalami pada empat aspek utama dari manajemen ini, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang semua berperan krusial dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran. (Idris, 2018)

- a. Perencanaan: Bagian perencanaan akan mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam, serta strategi perencanaan pembelajaran yang memperhitungkan kebutuhan khusus siswa. Ini melibatkan pemilihan materi ajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan metode

- pengajaran yang menarik bagi peserta didik. Rencana pembelajaran harus selaras dengan tujuan pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Medan.
- b. Pengorganisasian: Pengorganisasian akan menyoroti bagaimana sekolah mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang ada, termasuk waktu, tenaga pengajar, dan fasilitas fisik, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hal ini mencakup alokasi peran dan tanggung jawab dalam tim pengajaran, serta upaya untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
  - c. Kepemimpinan: Dalam konteks manajemen pembelajaran, kepemimpinan memegang peranan penting. Analisis ini akan memeriksa bagaimana kepemimpinan sekolah, termasuk kepala sekolah dan staf pendidikan lainnya, mengembangkan visi pendidikan agama Islam yang jelas. Hal ini mencakup bagaimana kepemimpinan memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada guru-guru dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.
  - d. Pengendalian: Pengendalian melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembelajaran dan kemajuan siswa. Dalam analisis ini, akan diidentifikasi metode pengendalian yang digunakan oleh SMP Al-Azhar Medan untuk memastikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan sesuai rencana dan mencapai tingkat kualitas yang diinginkan. Langkah-langkah perbaikan yang diambil berdasarkan hasil pengendalian juga akan menjadi bagian penting dalam analisis ini.

Melalui pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik manajemen pembelajaran yang efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan, penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi sekolah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik

## **2. Kurikulum dan Materi Ajar**

Evaluasi kurikulum dan materi ajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan menjadi bagian penting dalam analisis peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Al-Azhar Medan. Proses evaluasi ini akan mengedepankan beberapa aspek kunci yang meliputi relevansi dengan perkembangan zaman, pemenuhan kebutuhan peserta didik, dan implementasi yang efektif dalam proses pembelajaran. (Wahyudin, 2017)

- a. Relevansi dengan Perkembangan Zaman: Evaluasi akan mempertimbangkan sejauh mana kurikulum dan materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemantauan terhadap pembaruan, penyesuaian, atau peningkatan yang telah dilakukan dalam mengakomodasi isu-isu kontemporer, nilai-nilai sosial, dan perubahan dalam tuntutan pendidikan agama Islam yang mungkin terjadi seiring berjalannya waktu.
- b. Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik: Evaluasi juga akan mengidentifikasi sejauh mana kurikulum dan materi ajar tersebut dapat memenuhi kebutuhan peserta didik di SMP Al-Azhar Medan. Ini mencakup apakah kurikulum dapat memberikan pemahaman yang memadai tentang ajaran-ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta apakah

materi ajar dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat belajar siswa.

- c. Implementasi dalam Proses Pembelajaran: Selain evaluasi isi, proses implementasi kurikulum dan materi ajar dalam proses pembelajaran juga akan ditinjau. Ini mencakup pemantauan terhadap bagaimana guru-guru mengajar, strategi pengajaran yang digunakan, dan sejauh mana materi ajar diterapkan secara efektif dalam kelas. Faktor-faktor seperti dukungan dari kepemimpinan sekolah dan pelatihan guru juga akan dievaluasi untuk memastikan implementasi yang sukses.

Melalui evaluasi holistik ini, penelitian akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana kurikulum dan materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Medan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan dari evaluasi ini dapat menjadi landasan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan bahwa kurikulum dan materi ajar yang digunakan dapat memberikan manfaat optimal bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

### **3. Menilai proses evaluasi dan pemantauan yang digunakan oleh SMP Al-Azhar Medan**

SMP Al-Azhar Medan telah menjalankan proses evaluasi dan pemantauan yang teliti untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan manajemen. Proses ini merupakan elemen penting dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah ini. Pertama-tama, sekolah ini menggunakan beragam metode evaluasi yang komprehensif untuk mengukur pencapaian siswa. Metode tersebut mencakup ujian tertulis, proyek kelompok, penugasan individu, dan evaluasi berbasis kinerja. Dengan berbagai pendekatan ini, sekolah dapat memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dievaluasi secara menyeluruh.

Selanjutnya, SMP Al-Azhar Medan juga memanfaatkan berbagai alat pengukuran yang canggih dan relevan dalam proses evaluasi. Dengan adanya teknologi modern, sekolah ini dapat mengumpulkan data yang akurat dan real-time tentang perkembangan siswa. Penggunaan perangkat lunak manajemen pembelajaran juga membantu guru dan staf sekolah untuk melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus.

Tidak hanya itu, sekolah ini juga memiliki sistem pemantauan yang kuat. Guru dan staf sekolah secara rutin mengadakan pertemuan evaluasi untuk membahas hasil evaluasi dan memantau progres siswa. Selain itu, pihak sekolah juga aktif berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang kemajuan anak-anak mereka. Ini menciptakan kerjasama yang positif antara sekolah, siswa, dan orang tua dalam upaya meningkatkan pembelajaran.

Terakhir, tetapi tak kalah penting, SMP Al-Azhar Medan memiliki rencana tindakan perbaikan yang konkret. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program perbaikan yang sesuai. Guru-guru dan staf sekolah bekerja sama untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang efektif. Rencana perbaikan ini juga terus dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil mengarah pada peningkatan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, proses evaluasi dan pemantauan yang diadopsi oleh SMP Al-Azhar Medan adalah contoh yang baik dari komitmen mereka terhadap peningkatan berkelanjutan dalam pembelajaran dan manajemen. Dengan metode evaluasi yang beragam, alat pengukuran yang canggih, sistem pemantauan yang kuat, dan tindakan perbaikan yang berfokus pada hasil, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa mereka.

Selain itu, SMP Al-Azhar Medan juga menerapkan prinsip transparansi dalam proses evaluasi dan pemantauan ini. Mereka berbagi hasil evaluasi dengan semua pihak yang terlibat, termasuk siswa, orang tua, dan staf sekolah, sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang kinerja sekolah. Hal ini menciptakan akuntabilitas yang tinggi dan mendorong semua stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Metode evaluasi yang diterapkan oleh sekolah ini juga mencakup aspek kualitatif, seperti observasi kelas dan wawancara dengan siswa. Ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pengalaman belajar siswa di dalam kelas. Hasil-hasil kualitatif ini sangat berharga dalam menilai efektivitas metode pengajaran dan membantu guru untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif.

Pentingnya pemantauan yang berkelanjutan tidak hanya berlaku untuk aspek akademik, tetapi juga pada manajemen sekolah. SMP Al-Azhar Medan memiliki tim manajemen yang berdedikasi untuk memantau dan mengelola berbagai aspek operasional sekolah. Mereka secara teratur meninjau prosedur-prosedur dan kebijakan sekolah untuk memastikan efisiensi dan efektivitas yang berkelanjutan.

Selain itu, sekolah ini juga aktif mencari umpan balik dari siswa dan orang tua untuk terus memperbaiki layanan pendidikan. Mereka mengadakan pertemuan rutin dengan siswa untuk mendengar aspirasi dan masukan mereka, yang dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang lebih spesifik.

Dengan demikian, SMP Al-Azhar Medan telah menciptakan sebuah model evaluasi dan pemantauan yang holistik dan berkelanjutan yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Proses ini bukan hanya tentang mengukur pencapaian akademik, tetapi juga tentang memastikan pengalaman belajar yang optimal bagi semua siswa. Dengan komitmen mereka terhadap perbaikan berkelanjutan, SMP Al-Azhar Medan terus menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa-siswanya serta masyarakat secara keseluruhan.

Komitmen SMP Al-Azhar Medan terhadap perbaikan berkelanjutan juga tercermin dalam penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif. Mereka memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk melengkapi pengajaran di dalam kelas dan memberikan akses tambahan kepada siswa untuk belajar di luar jam pelajaran. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran tetapi juga memberikan data tambahan yang dapat digunakan dalam proses evaluasi. (Sugiarto et al., 2021)

Selain itu, sekolah ini mengadakan pelatihan rutin untuk guru-guru mereka. Ini mencakup pelatihan tentang penggunaan alat pengukuran dan teknik evaluasi terbaru, serta perkembangan terkini dalam pendidikan. Dengan memberikan sumber daya ini kepada staf pengajar, SMP Al-Azhar Medan memastikan bahwa pendekatan pengajaran mereka tetap relevan dan efektif.

Dalam rangka mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam manajemen, sekolah ini juga memonitor anggaran dan alokasi sumber daya dengan cermat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, sehingga memaksimalkan manfaat untuk pembelajaran.

Dengan demikian, SMP Al-Azhar Medan tidak hanya menjalankan proses evaluasi dan pemantauan yang ketat, tetapi juga berinvestasi dalam perkembangan berkelanjutan, teknologi, dan pelatihan staf untuk memastikan bahwa standar kualitas tinggi dipertahankan. Semua langkah ini bersama-sama menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan berorientasi pada hasil, yang memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, guru, dan seluruh komunitas pendidikan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari peran peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen yang efektif di SMP Al-Azhar Medan adalah bahwa sekolah ini telah berhasil menciptakan suatu model yang sangat berharga dalam memastikan pendidikan agama Islam yang berkualitas. Dengan pendekatan holistik yang mencakup metode evaluasi komprehensif, alat pengukuran yang canggih, pemantauan yang berkelanjutan, serta tindakan perbaikan yang fokus pada hasil, sekolah ini mampu menjaga standar tinggi dalam pembelajaran agama Islam.

Sekolah ini juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk pengembangan berkelanjutan, teknologi, dan pelatihan staf, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi modern dan berfokus pada transparansi serta partisipasi semua pemangku kepentingan, SMP Al-Azhar Medan menghadirkan pengalaman pendidikan agama Islam yang optimal bagi siswa-siswanya.

Dalam keseluruhan konteksnya, peran peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui manajemen yang efektif di SMP Al-Azhar Medan tidak hanya memberikan manfaat pendidikan yang besar bagi siswa, tetapi juga merupakan contoh inspiratif bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, D., & Nanda, M. (2019). *Pelatihan Manajemen Stres Untuk meningkatkan kebahagiaan Para Santri di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Labuhanbatu Selatan*.
- Harahap, M. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 6(2), 111-126.  
<https://doi.org/10.24952/MULTIDISIPLINER.V6I2.2089>
- Harahap, M. R., & Aziz, M. (2023). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI TENGAH.

- EDUPEN: Jurnal Pembelajaran Dan Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 28–41.
- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter : Perspektif Islam dan Thomas Lickona. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102.
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . PT. Remaja Rosdakarya.
- Subhan, H. (2023). POLA KOMUNIKASI DAKWAH MUI DI INDONESIA PADA ERA SOCIETY 5.0. *Al-Tsiqoh : Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 8(1), 34–51. <https://doi.org/10.31538/ALTSIQ.V8I1.3683>
- Sugiarto, S., Widyana, R., & Yunika, N. (2021). Efektivitas Pelatihan Manajemen diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA N1 Sedayu. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 3(1), 22–37. <https://doi.org/10.36269/PSYCHE.V3I1.298>
- Wahyudin, U. (2017). STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN. *Jurnal Common*, 1(2). <https://doi.org/10.34010/COMMON.V1I2.576>